

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sucofindo SBU Laboratorium Cibitung pada Bulan Februari 2024 sampai dengan Bulan Agustus 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Feb-24				Mar-24				Apr-24				Mei-24				Jun-24				Jul-24				Agst-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Persetujuan Judul Penelitian		■																										
3	Pengajuan Izin Penelitian		■																										
4	Penyusunan Proposal Bab I, II, III			■	■	■	■																						
5	Seminar Proposal							■																					
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal								■	■	■	■																	
7	Penelitian dan Penulisan Bab IV & V												■	■	■	■	■	■	■	■									
8	Penyerahan <i>Work in Progress</i> (WP-2)																										■		
9	Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif																										■	■	
10	Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif (Susulan)																											■	
11	Perbaikan Skripsi																											■	
12	Persetujuan dan Pengesahan Skripsi																											■	

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Penelitian survei adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Terlebih lanjut, survei yang digunakan adalah survei tertutup dimana terdapat pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan jawaban pilihannya (Prinanda & Sunarsi 2021:189).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Masita dalam Abdullah *et al* (2021:79) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para pekerja kontrak waktu tertentu PT. Sucofindo SBU Laboratorium Cibitung. Jumlah keseluruhan dari pekerja kontrak waktu tertentu berdasarkan pihak manajemen sumber daya manusia PT. Sucofindo SBU Laboratorium Cibitung mencapai 130 orang. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ditetapkan jumlah sampel penelitian sebesar 57 orang.

3.3.2. Sampel

Ningsih dalam Amruddin *et al* (2022:95) mengatakan bahwa:

“Setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan sumber daya baik waktu, tenaga, maupun anggaran, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi yang ditargetkan. Oleh karena itu dalam sebuah penelitian, peneliti perlu menentukan bagian representatif untuk mewakili populasi, inilah yang disebut dengan sampel. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian.”

Guna menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dan mengantisipasi persentase ketidakteelitian dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus pengambilan sampel Slovin, sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{1 + n (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah besaran sampel

N = Jumlah besaran populasi

e = Tingkatan kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

Sumber: Amelia *et al.* (2023:107)

Dengan demikian maka jumlah sampel yang diambil sebanyak:

$$n = 57$$

Guna mendapatkan sampel representatif yaitu dapat mewakilkan seluruh populasi penelitian di atas, maka penulis akan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan tujuan peneliti dan tidak berdasarkan strata, random, ataupun geografis (Ningsih dalam Amruddin *et al* 2021:106). Oleh sebab itu peneliti tidak menentukan siapa yang akan dijadikan responden, melainkan sampel diambil secara acak yang dipandang sesuai untuk digunakan sebagai sumber data serta memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah bekerja lebih dari 3 (tiga) tahun

2. Setidaknya 2 (dua) kali dalam sebulan mengikuti program Rabu Sehat

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, perlu penulis sampaikan bahwa penulis mengumpulkan data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh organisasi, lembaga, badan, institusi, atau perorangan dari objek data tersebut (Taqwin dalam Abdullah *et al* 2021:64). Dan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan, dan institusi yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data (Taqwin dalam Abdullah *et al* 2021:65). Adapaun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi (Pengamatan)

Dilakukan dengan cara mengamati berbagai objek tanpa melakukan komunikasi secara langsung. Teknik ini penulis gunakan saat penulis hendak mengetahui tentang perilaku responden, proses kerja, gejala yang muncul atas perilaku responden dan lain sebagainya.

2. Kuisisioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditetapkan untuk diisi. Responden kemudian diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah dipersiapkan pada lembar kuisisioner.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuisisioner. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) atau yang biasa disebut dengan variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*) atau yang sering disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas beban kerja, dan motivasi kerja, yang penulis definisikan sebagai berikut:

1. Beban Kerja (X_1)

Adalah segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada pegawai dan harus diimbangi serta disesuaikan dengan kapabilitas yang dimilikinya, karena apabila hal tersebut tidak dilaksanakan dengan semestinya, lambat laun dapat menimbulkan permasalahan bagi pegawai itu sendiri (Ilmi *et al* 2023), dengan indikator pernyataan sebagai berikut:

- a. Kuantitas pekerjaan, adalah seberapa banyak dan seberapa sering tugas atau kegiatan yang harus dilaksanakan oleh pegawai.
- b. Kualitas pekerjaan, adalah seberapa baik hasil pekerjaan yang diharapkan.
- c. Waktu yang tersedia, adalah seberapa banyak periode waktu yang diberikan untuk menyelesaikan suatu tugas atau kegiatan tertentu.
- d. Kompleksitas pekerjaan, adalah seberapa rumit suatu tugas atau kegiatan yang diberikan.
- e. Tanggung jawab, adalah seberapa besar persentase pegawai dalam menyelesaikan tugas atau kegiatan yang diberikan.
- f. Dukungan dan sumber daya, adalah bentuk dukungan yang didapat oleh pegawai untuk kelancaran pengerjaan tugas atau kegiatan yang diberikan.

2. Motivasi Kerja (X_2)

Adalah salah satu faktor yang dapat mendorong seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu dan oleh sebab itu dapat diartikan juga sebagai faktor pendorong perilaku seseorang (Sutrisno 2019:146), dengan indikator pernyataan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan, umumnya dikelompokkan menjadi beberapa bagian seperti, kebutuhan fisiologis atau kebutuhan dasar, kebutuhan untuk merasakan keamanan, kebutuhan dalam bersosial, serta kebutuhan untuk memenuhi esensi hidup yang diyakini.
- b. Motif, adalah kondisi internal yang mengaktifkan serta mengarahkan pola perilaku tertentu bagi suatu individu.
- c. Tujuan dan insentif, memiliki fungsi sebagai alasan yang melatarbelakangi untuk memenuhi hal yang ingin dicapai atau mengurangi perilaku berkaitan ketika tujuan telah tercapai.

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) atau yang biasa disebut dengan variabel Y yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini digunakan kinerja pekerja waktu kontrak tertentu.

Menurut Darma *et al* (2024), kinerja menggambarkan sejauh mana individu, tim, atau organisasi berhasil mencapai tujuan serta hasil yang diinginkan dan dilandasi oleh evaluasi efisiensi, efektivitas, serta dampak dari upaya yang dilakukan dalam konteks tugas atau aktivitas tertentu. Adapun indikator pernyataan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas pekerjaan, adalah seberapa baik tingkatan hasil pekerjaan yang diharapkan.
- b. Kuantitas pekerjaan, adalah jumlah pekerjaan yang umumnya diselesaikan berdasarkan target yang diberikan.
- c. Efektivitas pekerjaan, adalah seberapa presisi dan akurat suatu hasil pekerjaan dan ditandai dengan maksimalnya penggunaan sumber daya yang dimiliki.
- d. Ketepatan waktu, adalah periode waktu yang telah ditentukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang diberikan.

Guna memahami lebih lanjut mengenai variabel, definisi variabel, indikator dan pengukuran atas indikator di atas maka dapat dilihat pada rangkuman Tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	UKURAN
Beban Kerja (X_1)	Beban kerja merupakan jumlah pekerjaan atau tugas yang harus disesuaikan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu periode waktu tertentu (Darma <i>et al</i> 2024)	1. Kuantitas pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Waktu pekerjaan 4. Kompleksitas pekerjaan 5. Tanggung jawab 6. Dukungan dan sumber daya	Skala Likert
Motivasi Kerja (X_2)	Faktor yang dapat mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu (McKenna 2020:138)	1. Kebutuhan 2. Motif 3. Tujuan dan Insentif	Skala Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Penggambaran dari hasil kerja pegawai berdasarkan indikator yang telah ditentukan (Darma <i>et al</i> 2024)	1. Pencapaian target 2. Pencapaian Waktu 3. Efektivitas waktu	Skala Likert

Sumber: Penulis (2024)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1. Skala Angka Penafsiran

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Adapun penilaiannya dengan menggunakan Skala Likert. Amelia *et al.* (2023:140) menyatakan bahwa:

“Skala likert banyak dipakai untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang tentang suatu fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator yang selanjutnya dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan. Dalam skala Likert jawaban setiap instrumen disusun sebagai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif misalnya dengan kata-kata:

- Sangat Setuju - Setuju - Ragu-ragu - Tidak Setuju - Sangat Tidak Setuju
- Sangat Baik - Baik - Cukup Baik - Tidak Baik - Sangat Tidak Baik

Jawaban responden selanjutnya diberi skor untuk keperluan analisa kuantitatif. Pemberian skor harus memperhatikan apakah pernyataan yang diberikan berupa pernyataan positif atau negatif. Untuk pernyataan positif jawaban sangat positif mendapat skor tertinggi, sebaliknya untuk pernyataan negatif jawaban sangat positif (misalnya Sangat Setuju) akan mendapat skor terendah.”

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan itulah yang nantinya akan diolah sampai menghasilkan kesimpulan.

Guna menentukan gradasi hasil jawaban responden maka diperlukan angka penafsiran. Adapun penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor.

$$\begin{aligned}\text{Interval Angka Penafsiran} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 0,80\end{aligned}$$

3.6.2. Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Menurut Amelia *et al.* (2023) Analisa regresi dilakukan bila kedua variabel memiliki hubungan kausal atau hubungan fungsional. Analisa regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah variabel dependen dapat naik atau turun setelah menaikkan atau menurunkan variabel independen. Dengan kata lain apakah meningkatnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan variabel independen. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (kinerja pegawai)

a = Titik potong sumbu Y

b₁ ... b₂ = Konstanta regresi X₁, X₂

X₁ = Beban kerja

X₂ = Motivasi kerja

e = Standar error

3.6.3. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas atas data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Sebab kebenaran data yang diperoleh akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Uji kualitas data pertama yang akan dilakukan adalah uji validitas. Menurut Machali (2021:91), validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau keshahihan suatu alat ukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilaksanakan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23, dengan langkah-langkah seperti berikut:

- a. Memasukkan data hasil kuisisioner ke dalam SPSS, kemudian menekan *Analyze>Scale>Reliability Analysis*
- b. Memasukkan butir item yang akan diuji ke dalam kotak *Items*

- c. Klik *statistics*, sehingga muncul kotak *Reliability analysis: Statistics*, lalu pada *Descriptives for*, klik *Scale if item detected*
- d. Klik *Continue* lalu *OK*

Guna melihat valid atau tidaknya butir pertanyaan kuisisioner maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang akan dibandingkan dengan r_{tabel} menggunakan kaidah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka dinyatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid

Machiali (2021:101-104)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran tes tetap konsisten setelah tes berulang pada subjek dan dalam kondisi yang sama Sarwono & Handayani (2021:69). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilaksanakan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan hasil data kuisisioner ke dalam SPSS, kemudian klik *Analyze>Scale>Reliability Analysis*
- b. Memasukkan butir item yang akan diuji ke dalam kotak *Items*, kemudian pada *Model* pilih *Alpha*
- c. Klik *Statistics*, sehingga muncul kotak *Reliability analysis: Statistics*, lalu pada *Descriptives for*, klik *Scale item if detected*
- d. Klik *Continue* lalu *OK*

Guna melihat apakah pengukuran bisa dinyatakan reliabel atau tidak maka kotak yang dilihat adalah kotak *Reliability Statistics* dengan kaidah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka dinyatakan kurang reliabel
- b. Apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel

Machali (2021:107-110)

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Machali (2021:114) menyatakan bahwa uji persyaratan analisis adalah pengujian terhadap data sebelum dilakukan analisis data. Uji persyaratan analisis ini diperlukan

untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada sebuah persamaan regresi yang dihasilkan. Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan histogram. Data variabel bebas dan data variabel terikat dinyatakan normal apabila kurva memiliki bentuk seperti lonceng (bell-shaped curve) (Machali, 2021:114).

2. Uji Heteroskedastisitas

Machali (2021:127) menyatakan bahwa:

“Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji ini ada beberapa cara yang dapat digunakan misalnya metode Barlet dan Rank Spearman atau Uji Spearman’s rho, metode grafik Park Gleyser.”

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan Park Gleyser dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan data variabel bebas dan data variabel terikat ke dalam SPSS
- b. Klik *Analyze > Regression > Linear*
- c. Memasukkan variabel Y ke dalam kotak *Dependent* dan variabel X_1 dan X_2 ke dalam kotak *Independent(s)*
- d. Klik menu *Save* dan pada kotak *Linear Regression:Save*, memilih *Unstandardized* pada kolom *Residuals*
- e. Klik *Continue* lalu *OK*
- f. Pada *header* atas, klik *Transform > Compute*
- g. Pada kotak dialog *Compute Variable*, mengisi *Target Variable* dengan *Abresid* (*Absolut Residual*), lalu pada kotak *Numeric Expression* diisi dengan *Res_1* dengan cara mengklik *Unstandardized Residual* dan anak panah untuk memindahkan ke kotak *Numeric Expression*.
- h. Kemudian klik *OK*

- i. Pada *header* atas, klik *Analyze > Regression > Linear*
- j. Mengisi kotak *Dependent* dengan *Abresid* kemudian kotak *Independent(s)* dengan variabel X_1 dan X_2 , lalu klik *OK*

Guna mengetahui terdapatnya heteroskedastisitas dalam data variabel bebas dan variabel terikat, kaidah yang digunakan adalah apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari nilai $\alpha = 0,1$, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Machali (2021:140) menyatakan bahwa:

“Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai VIF < 10 atau memiliki *tolerance* $> 0,1$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi;
- b. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari $0,5$, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.”

3.6.5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data.

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R^2) dan uji t (uji parsial).

1. Uji Serempak/Simultant (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Guna mengetahui pengaruh tersebut, penulis menggunakan program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan data ke dalam *Data View*, lalu pada *Variable View* mengubah kolom *Name* sesuai dengan nama variabel masing-masing (X_1 beban kerja, X_2 motivasi kerja, dan Y kinerja pegawai)
- b. Klik *Analyze>Regression>Linear*

- c. Pada kotak *Linear Regression*, memindahkan variabel kinerja pegawai ke dalam kotak *Dependent* dan variabel beban kerja dan motivasi kerja ke dalam kotak *Independent(s)*
- d. Klik tombol *Statistics*, lalu pada kotak *Linear Regression:Statistics*, memilih kolom *Estimates, Model fit, dan R Squared Change*
- e. Klik *Continue* dan *OK*

Guna memperoleh keberartian model regresi secara keseluruhan, digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0$; artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

$H_1 : \beta_i \neq 0$; artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F variansnya dapat diperoleh dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,1$ dengan ketentuan:

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Artinya variasi model regresi berhasil menjelaskan bahwa beban kerja dan motivasi kerja secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

- b. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Artinya variasi model regresi berhasil menjelaskan bahwa beban kerja dan motivasi kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel bebas yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* pada tabel *Model Summary* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Memasukkan data ke dalam *Data View*, lalu pada *Variable View* mengubah kolom *Name* sesuai dengan nama variabel masing-masing (X1 beban kerja, X2 motivasi kerja, dan Y kinerja pegawai)
- b. Klik *Analyze>Regression>Linear*
- c. Pada kotak *Linear Regression*, memindahkan variabel kinerja pegawai ke dalam kotak *Dependent* dan variabel beban kerja dan motivasi kerja ke dalam kotak *Independent(s)*
- d. Klik tombol *Statistics*, lalu pada kotak *Linear Regression:Statistics*, memilih kolom *Estimates, Model fit, dan Descriptive*
- e. Klik *Continue* dan *OK*.

Kemudian, uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,1$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
Artinya variabel beban kerja, stres kerja, dan motivasi kerja secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai
- b. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
Artinya variabel beban kerja, stres kerja, dan motivasi kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.